

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Ada hubungan signifikan antara kinerja guru dengan perwujudan sekolah bermutu yang koefisien korelasi sebesar 0,568 sehingga kinerja guru merupakan faktor perwujudan sekolah bermutu
2. Ada hubungan signifikan antara kinerja tata usaha dengan perwujudan sekolah bermutu yang koefisien korelasi sebesar 0,554 sehingga kinerja tata usaha merupakan faktor perwujudan sekolah bermutu
3. Ada hubungan signifikan antara kinerja kepala sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu yang koefisien korelasi sebesar 0,596 sehingga kinerja kepala sekolah merupakan faktor penting dalam perwujudan sekolah bermutu
4. Ada hubungan signifikan antara kinerja komite sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu yang koefisien korelasi sebesar 0,544 sehingga kinerja komite sekolah merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dengan perwujudan sekolah bermutu
5. Ada hubungan signifikan antara kinerja guru, kinerja tata usaha, kinerja kepala sekolah dan kinerja komite sekolah secara bersama-sama merupakan kinerja komponen-komponen sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu yang koefisien korelasi sebesar 0,856 sehingga kinerja komponen-komponen sekolah merupakan yang terbaik dilakukan bersama-sama dengan perwujudan sekolah bermutu

B. Implikasi

Setelah diketahui secara sistematis tentang kinerja komponen-komponen sekolah, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan perwujudan sekolah bermutu maka dapat dikatakan bahwa hubungan tersebut berbentuk positif linier. Apabila kinerja komponen-komponen sekolah yakni: kinerja guru, kinerja tata usaha, kinerja kepala sekolah, dan kinerja komite sekolah meningkat maka perwujudan sekolah bermutu akan meningkat pula. Untuk itu, implikasi dari penelitian ini adalah: (1) korelasi yang bersifat sendiri-sendiri yakni: korelasi kinerja guru dengan perwujudan sekolah bermutu, korelasi kinerja tata usaha dengan perwujudan sekolah bermutu, korelasi kinerja kepala sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu, dan kinerja komite sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu yang kesemuanya berkategori sedang, dengan demikian kinerja komponen-komponen sekolah yang masih perlu diperhatikan penuh dan terus ditingkatkan lagi secara kesinambungan oleh para pengambil kebijakan, dinas pendidikan, dan pemerintah; (2) korelasi kinerja komponen-komponen sekolah yakni kinerja guru, kinerja tata usaha, kinerja kepala sekolah, dan kinerja komite sekolah secara bersama-sama yang berkategori besar merupakan hasil yang baik dan perlu dipertahankan, namun apabila memungkinkan perlu ditingkatkan secara terarah dan kesimbangan.

Jadi penelitian ini dapat dijadikan satu informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu. Sejalan dengan itu, dalam setiap penyelenggaraan pendidikan dan komponen-komponen sekolah di semua jenis dan jenjang perlu memerhatikan nilai-nilai positif dari kinerja-kinerja komponen-komponen sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu.

C. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan penelitian dikemukakan saran-saran:

Pertama, oleh karena penelitian ini menyangkut kinerja komponen-komponen sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu maka kepada semua pihak yang ingin mengetahui lebih lanjut dapat melakukan penelitian kembali dengan pendekatan kualitatif.

Ketiga, berdasarkan hasil temuan penelitian ini pada kinerja guru agar perwujudan sekolah bermutu meningkat maka indikator merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan guru, perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, sedangkan indikator rasa tanggungjawab melaksanakan tugas, peneliti menyarankan: (1) guru harus benar-benar mengetahui tugas pokok dan fungsinya; (2) guru harus berupaya untuk tetap hadir dalam tugasnya; dan (3) pada saat bertugas guru mengutamakan tugasnya dari kepentingan yang lain.

Keempat, berdasarkan hasil temuan penelitian ini pada kinerja tata usaha agar perwujudan sekolah bermutu meningkat maka indikator disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, sedangkan indikator memberi pelayanan yang baik dan memuaskan, peneliti menyarankan: (1) tata usaha harus benar-benar mengetahui ketatausahaan; (2) tata usaha harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya; dan (3) tata usaha berupaya terus bekerja setiap harinya sesuai program ketatausahaan sehingga dalam memberi pelayanan nanti bisa tepat waktu.

Kelima, berdasarkan hasil temuan penelitian ini pada kinerja kepala sekolah agar perwujudan sekolah bermutu meningkat maka indikator memberi contoh (teladan) yang baik, perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi,

sedangkan indikator bekerjasama dengan guru, orang tua siswa, komite sekolah, anggota masyarakat dan instansi lain dalam kegiatan sekolah, peneliti menyarankan: (1) kepala sekolah harus bekerjasama dan tetap memertahkannya dengan pihak di luar sekolah yang memang benar-benar perlu pendidikan, bukan hanya sekedar terbar pesona ingin memajukan pendidikan; (2) kepala sekolah harus mencari solusi yang efektif misalnya membaca buku yang berkaitan dengan kerjasama atau berkonsultasi dengan para ahli kerjasama agar kerjasama dengan pihak sekolah dan pihak luar sekolah tetap terjalin dengan baik.

Keenam, berdasarkan hasil temuan penelitian ini pada kinerja komite sekolah agar perwujudan sekolah bermutu meningkat maka indikator mengawasi pelaksanaan kegiatan sekolah, perlu dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, sedangkan indikator memberi dukungan terhadap sarana dan prasarana dan kebijakan sekolah, peneliti menyarankan: (1) komite sekolah harus benar-benar mengetahui bahwa tanpa adanya sarana dan prasarana di sekolah maka sekolah tidak berjalan dengan efektif sehingga sarana dan prasarana di sekolah harus diadakan secara terprogram dan berkala; (2) komite sekolah harus melihat kembali kebijakan-kebijakan sekolah, jika kebijakan tersebut kurang baik harus dihilangkan atau diganti sedangkan kebijakan yang baik agar ditimbangan kembali atau diperharui.

Ketiga, kepada pihak yang berwewenang di Dinas Pendidikan, khususnya Kabupaten Labuhanbatu yang merupakan lembaga pendidikan pada departemen pendidikan nasional, maupun para pengambil kebijakan bidang pendidikan, perlu memerhatikan berbagai aspek tentang kinerja komponen-komponen sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu